

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

a. Gambaran Umum Tentang Sekolah Widya Dharma Banjarmasin

1. Profil Sekolah Widya Dharma Banjarmasin

Sekolah Widya Dharma Banjarmasin adalah sekolah yang terdiri dari tingkatan Play Group & TK, SD, dan SMP dibawah naungan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa yang berlatar belakang agama Buddha pada kepengurusan awalnya, Sekolah ini berdiri pada tanggal 21 juli 2003, yang berlokasi di Jl.Bandarmasih Komp. DPR No.4 RT.31 RW.03 Banjarmasin. Meskipun sekolah ini berlatarbelakang agama Buddha pada kepengurusannya, sekolah ini menerima siswa dari berbagai latar belakang agama dan budaya.Sekolah Widya Dharma mengutamakan pendidikan Budi Pekerti, disamping pengembangan Ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Adapun susunan kepengurusan pengambil keputusan besar di Sekolah Widya Dharma yang dinaungi oleh Yayasan Makmur Harmonis Sentosa adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Susunan Kepengurusan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa

Pembina	1. Yohanes Handoko 2. Nyo Siang Lie 3. Iwan Sugiarto 4. Nispin Meneng 5. Yusup Sutanto 6. Utomo Wijaya
---------	---

Pengawas	1. Alut Talim 2. Wiliamsjah Teja 3. Sutopo Yuwono 4. Huang Xian An 5. Gunawan Petrus Y
Ketua	1. Yunan Chandra
Pengurus Keuangan	1. Eka Utama

Sumber : Yayasan Makmur Harmonis Sentosa (2015)

Tabel 2. Data jumlah siswa Sekolah Widya Dharma Banjarmasin :

	Laki-Laki	Perempuan
TK	88	82
SD	174	177
Smp	36	40

Sumber : Yayasan Makmur Harmonis Sentosa (2015)

2. Visi, Misi Widya Dharma

2.1. Visi

Terwujudnya pendidikan manusia yang seutuhnya berlandaskan pada nilai kemanusiaan dan menekankan perkembangan yang seimbang antara intelektual, kebajikan, kearifan kebersamaan dan keindahan dengan membina peserta didik yang penuh cinta kasih, hormat, rasa syukur, rasa peduli, berbudi pekerti luhur, bijaksana, berprestasi unggul, terampil serta sehat jasmani dan rohani.

2.2. Misi

- Menebarkan cinta kasih yang universal dengan hati yang penuh kasih, ikhlas dan suka cita untuk membina generasi baru, mengembangkan masyarakat yang sehat serta mewujudkan pendidikan berkualitas, berkarakter, beretika serta berkemanusiaan.

- Membina peserta didik yang unggul, berpandangan jauh, tekun belajar, demokratis, bekerjasama, sehat optimis yang diharapkan jadi tulang punggung negara.
- Menyiapkan pendidikan yang memiliki cinta kasih, sabar, tekun belajar dan bekerja.
- Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, penuh kehangatan, kondusif untuk perkembangan anak.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan sukarelawan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan.

b. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil riset yang penulis lakukan dengan cara wawancara kepada 3 responden pihak sekolah Widya Dharma Banjarmasin, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut :

Deskripsi Responden 1

Nama : Yunan Chandra, SE, MM.

Umur : 55 tahun

Jabatan : Ketua Yayasan Makmur Harmonis Sentosa

Uraian data

Bapak Yunan Chandra adalah seorang pengambil keputusan terbesar di Yayasan Makmur Harmonis Sentosa yang menaungi sekolah Widya Dharma Banjarmasin. Pendapat beliau tentang Bank Syariah Mandiri yang menjadi Bank operasional sekolah Widya Dharma yaitu Bank Mandiri

Syariah adalah bank yang sangat memungkinkan untuk melakukan kerjasama saat ini dikarenakan bank tersebut didukung oleh sistem yang *connect* ke sekolah Widya Dharma dan produk-produk BSM sangat mendukung untuk keperluan yayasan, dimulai sejak Bank Mandiri Syariah yang mengajukan penawaran proposal ke Yayasan Makmur Harmonis Sentosa.

Sekolah Widya Dharma setelah melakukan beberapa pertimbangan dalam mempermudah sistem keuangan yayasan dan sekolah maka diputuskanlah dalam 2 tahun terakhir menggunakan produk BSM terhitung sejak tanggal 5 April 2013 sampai sekarang.

Bagi responden yang merupakan pengambil keputusan terbesar di Yayasan Makmur Harmonis Sentosa, hal paling mendasar dan membuat tertarik menggunakan BSM adalah dilihat dari sistem bank tersebut yang tidak menggunakan sistem bunga dalam proses transaksinya.

Tidak ada perdebatan yang berarti dikalangan pembina, pengurus, ketua maupun staff yang ada ketika dilakukan rapat pembahasan mengenai penentuan Bank operasional sekolah, selama sistem bank tersebut terorganisir dengan baik dan saling menumbuhkan mutualisme antara keduanya, semua pihak yang berkepentingan di yayasan tidak merasa keberatan penggunaan Bank yang berlandaskan sistem Islam ini ada di Yayasan yang berlatar belakang non muslim (Buddha).

Bapak Yunan Chandra juga mengatakan bahwa dalam ajaran agama Buddha tidak ada larangan bagi pengikutnya untuk bertransaksi sosial

dengan umat penganut gama lain, begitu pula dengan umat agama Islam, Negara kita Indonesia mempunyai semboyan Bhenika Tunggal Ika, yang artinya meskipun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, jadi tidak ada perbedaan dalam urusan sosial kemsyarakatan selama itu tidak merugikan dan saling membantu serta saling memudahkan urusan dalam kehidupan. Didalam ajaran agama Buddha pun ada diajarkan untuk saling menghargai sesama pemeluk agama lain, dan mereka tidak memungkiri jika sistem keuangan syariah saat ini adalah suatu sistem terbaik yang pernah mereka pakai setelah sebelumnya pernah memakai bank konvesional dan ternyata terdapat kendala didalamnya.

Sejauh ini pelayanan BSM sangat bagus dalam mengelola keuangan Yayasan dan sekolah, tidak ada kendala yang berarti sehingga menimbulkan kepuasan bagi pihak sekolah.

Yayasan Makmur Harmonis Sentosa sebelumnya sudah pernah menggunakan Bank lain sebagai Bank operasional sekolah yaitu Bank CIMB Niaga, tetapi berhenti dikarenakan pernah terjadi selisih saldo dan biaya administrasi sangat besar untuk penyimpanan uang dan transaksi keuangan yang diperlukan yayasan, sehingga sistem keuangan yayasan menjadi tidak efisien. Riwayat Bank syariah selama ini sangat baik, sehingga memperkuat alasan pihak yayasan memilih BSM untuk dijadikan Bank operasional sekolah.

Bank Syariah Mandiri hadir 15 hari selama satu bulan yaitu tanggal 1-15 disetiap bulannya untuk membantu transaksi pembayaran SPP, uang pangkal, dan kepengurusan gaji karyawan disetiap bulannya.

Harapan dari Bapak Yunan Chandra sendiri untuk BSM adalah BSM bisa hadir setiap hari di sekolah Widya Dharma, tidak hanya 15 hari diawal bulan saja, dikarenakan terkadang ada saja orang tua siswa yang membayar uang bulanan lewat dari tanggal 15 disetiap bulannya sehingga pihak yayasan harus menyetorkan uang tersebut ke cabang Bank Syariah Mandiri terdekat.

Deskripsi Responden 2

Nama : Eka Utama
Umur : 42 tahun
Jabatan : Kabag Keuangan

Uraian Data

Ibu Eka Utama adalah seorang yang berwenang mengatur keuangan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa, karena beliau menjabat sebagai kabag keuangan di yayasan tersebut, beliau juga turut serta dalam permusyawarahan dalam mengambil keputusan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa memilih Bank Syariah Mandiri sebagai Bank operasional Sekolah Widya Dharma Banjarmasin.

Jawaban pertanyaan peneliti sebenarnya senada dijawab oleh Responden kedua, Responden mengatakan pada dasarnya semua Bank itu bagus, hanya saja Bank Syariah Mandiri terlebih dahulu mengajukan penawaran dan Ketua yayasan tertarik dengan sistem yang ditawarkan oleh pihak BSM.

Selama menggunakan BSM, keuangan Yayasan merasa sangat terbantu dengan sistem yang ada, yaitu untuk mengatur gaji karyawan, pemasukan dari SPP dan uang pangkal siswa, serta pengeluaran keperluan yayasan dan sekolah. Bank Syariah Mandiri juga sangat baik dalam segi teknologi, BSM mempunyai teknologi peralatan yang mutakhir sehingga memudahkan dalam proses transaksi pembayaran SPP dan penyetoran gaji karyawan.

Dari segi pelayanan karyawan BSM sangat memudahkan pihak sekolah, seperti BSM menyanggupi mengambil uang setoran selama 15 hari diawal bulan, tanpa pihak sekolah yang mengantarkan uang tersebut ke BSM unit terdekat. Komunikasi oleh pihak BSM juga sangat memudahkan pihak yayasan dalam bertransaksi karena keramahan pelayanannya.

Sistem keuangan Syariah bukan merupakan sesuatu yang asing bagi responden, karena sistem keuangan syariah adalah sistem keuangan yang universal dan bisa diterima oleh semua latar belakang agama dikarenakan sistem rasionalitasnya. Meskipun beliau bukan seorang muslim, tetapi beliau mengetahui bagaimana sistem keuangan bank

syariah yang tidak menggunakan sistem bunga didalamnya dikarenakan pernah mengikuti pelatihan tentang Perbankan Syariah dan sistemnya.

Deskripsi Responden 2

Nama : Lisa Aprilia

Umur : 29 tahun

Jabatan: Staf Adimistrasi

Uraian Data

Ibu Lisa Aprilia adalah staf administrasi yang mengatur pembukuan keuangan di Yayasan Makmur Harmonis Sentosa, beliau bukan seorang pengambil keputusan dalam pemilihan BSM sebagai Bank Operasional sekolah, tetapi penulis meminta beberapa informasi mengenai produk BSM yang digunakan oleh Yayasan Makmur Harmonis Sentosa

Produk Bank Syariah Mandiri yang digunakan oleh Yayasan Makmur Harmonis Sentosa adalah:

1. Rekening Yayasan Makmur Harmonis Sentosa memakai produk Tabungan BSM.

Produk Tabungan BSM adalah produk tabungan harian, penarikan atau setoran dapat dilakukan setiap saat selamajam kas dibuka, baik melalui kantor cabang BSM ataupun ATM. Tabungan BSM berlaku untuk nasabah perorangan ataupun non perorangan (Organisasi).

2. Rekening karyawan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa dan karyawan Sekolah Widya Dharma Banjarmasin memakai produk BSM Tabungan Simpatik.

Produk BSM Tabungan Simpatik adalah Tabungan syariah berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat yang disepakati antara nasabah dan BSM.

B. ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap ketiga responden yang merupakan pihak informan tepat di Yayasan Makmur Harmonis Sentosa, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

a. Analisis tentang Alasan Sekolah Widya Dharma memilih Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Operasional sekolah

Dari hasil wawancara yang sudah penulis ajukan kepada pihak yang berwenang di Yayasan Makmur Harmonis Sentosa, dapat diketahui dan dianalisa alasan pengambil keputusan memilih BSM sebagai Bank operasional sekolah adalah sebagai berikut :

1. Faktor lingkungan eksternal

1.1. Kelompok sosial

Kelompok sosial adalah kesatuan sosial yang menjadi tempat individu-individu berinteraksi satu sama lain karena adanya hubungan diantara mereka.

Responden pertama, yaitu Bapak Yunan Chanda memiliki pergaulan yang luas, dimana ruang lingkup beliau sebagai ketua Yayasan Makmur Harmonis Sentosa tidak hanya sebatas pergaulan didalam yayasan, tetapi juga sudah merebak ke dunia luar yang mana tidak hanya orang sesama agama, sesama ras ataupun sesama kewarganegaraan, beliau sangat memahami bagaimana interaksi dengan seseorang yang berbeda agama, saling bertoleransi dan saling menghargai adalah satu kunci kerukunan. Bapak Yunan Chanda tidak memperlakukan sama sekali mengenai penggunaan produk yang berbaur Islam di Yayasan yang beliau pimpin, dikarenakan beliau melihat Islam bukan sesuatu yang asing sekarang ini. Beliau melihat semuanya secara universal, tidak ada mendiskriminasikan suatu kelompok dikarenakan berbeda dengan paham beliau, sehingga pendapat-pendapat orang sekitar yang mengusulkan bank syariah untuk mengelola keuangan yayasan diterima dengan tangan terbuka.

1.2. Kelompok referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok sosial yang menjadi ukuran seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk kepribadian dan perilakunya. Kelompok ini

meliputi organisasi profesi, kelompok pengajian, kelompok kerja dan lain lain.

Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu kelompok referensi yang melakukan pengajuan pemasaran ke Yayasan Makmur Harmonis Sentosa dalam pemakaian produknya. Hal ini disambut baik oleh pihak yayasan selama sistem pengajuan dari BSM melalui prosedur yang sudah ditentukan,

2. Faktor lingkungan internal, meliputi

2.1 Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Bapak Yunan Chandra berpendapat secara pribadi bahwa sistem perbankan syariah sangat mumpuni atau sangat mudah disinkronkan dengan tujuan sistem keuangan yayasan, berbeda dengan bank konvensional yang sudah pernah dipakai sebelumnya dan menimbulkan masalah dalam sistem keuangan yayasan, BSM hadir dengan memberikan solusi dan sistem yang bagus untuk keuangan yayasan.

2.2 Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu proses dimana konsumen menyadari aspek lingkungannya.

Dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh pihak yayasan selama ini, tidak ada masalah yang timbul dikalangan masyarakat mengenai bank syariah, dan bank syariah dikenal mempunyai prestasi dan sistem yang baik dalam mengelola keuangan nasabah.

2.3 Kepribadian

Kepribadian merupakan organisasi dari faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu.

Kepribadian ketua yayasan yang mempunyai pikiran terbuka untuk menerima segala sesuatu asalkan semua itu baik dan tidak merugikan bagi yayasan merupakan faktor yang penting, dan sikap kepribadian beliau mencerminkan yayasan yang beliau pimpin.

2.4 Sikap

Secara definisi sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman secara langsung dan atau secara dinamis pada pelaku.

Sikap yang ditampakkan atau dikeluarkan oleh pihak yayasan adalah sikap terbuka akan sistem keuangan perbankan syariah yang berlandaskan sistem Islam didalamnya, sikap ketua yayasan selaku pengambil keputusan sangat bijaksana yaitu

memperbolehkan produk yang berbeda pandangan dari segi kepercayaan bisa diterima dengan baik.

Dilihat dari kedua faktor diatas, maka faktor yang paling mendominasi Yayasan Makmur Harmonis Sentosa yang menaungi Sekolah Widya Dharma Banjarmasin adalah dilihat dari faktor lingkungan internal yayasan tersebut.

b. Analisis produk dari Bank Syariah Mandiri yang digunakan oleh Sekolah Widya Dharma dan alasan memilih produk tersebut

1. Produk yang digunakan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa dan Sekolah Widya Dharma adalah Produk Tabungan BSM.

Produk Tabungan BSM adalah produk tabungan harian, penarikan atau setoran dapat dilakukan setiap saat selamajam kas dibuka, baik melalui kantor cabang BSM ataupun ATM. Tabungan BSM berlaku untuk nasabah perorangan ataupun non perorangan (Organisasi).

Fitur dan biaya tabungan BSM :

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah
- Minimum setoran awal Rp.80.000 (perorangan) dan Rp.1.000.000 (non-perorangan)
- Minimum setoran berikutnya Rp.10.000

- Saldo minimum Rp.50.000
- Biaya tutup rekening Rp.20.000
- Biaya administrasi Rp.6.000
- Online diseluruh outlet BSM
- Fasilitas BSM Card yang berfungsi sebagai kartu ATM dan debit serta kartu potongan harga di merchant yang telah bekerjasama dengan BSM
- Fasilitas e-banking, yaitu BSM Mobile Banking dan BSM Net Banking

Alasan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa memilih produk ini adalah produk ini biasanya digunakan oleh organisasi atau sebuah instansi yang mengatas namakan nama organisasi atau instansi tersebut, sehingga tidak memakai nama perorangan di nama rekeningnya.

Produk Tabungan BSM juga memakai akad mudharabah dimana pihak yayasan bisa memperoleh keuntungan bagi hasil dari simpanan uang yayasan yang ada di BSM.

2. Produk yang dipakai Karyawan adalah Produk BSM Tabungan Simpatik.

Produk BSM Tabungan Simpatik adalah Tabungan syariah berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan

setiap saat berdasarkan syarat yang disepakati antara nasabah dan BSM.

Fitur dan Biaya Tabungan Simpatik

- Berdasarkan prinsip syariah dengan akad Wadiah
- Setoran awal minimal Rp.20.000 (tanpa ATM) dan Rp.30.000 (dengan ATM)
- Biaya administrasi Rp.2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok)
- Setoran berikutnya minimal Rp.10.000
- Saldo minimal mengendap Rp.20.000
- Biaya penutupan rekening Rp.10.000
- Biaya pemeliharaan kartu ATM Rp.2.000 per bulan.

Karyawan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa memakai produk Tabungan Simpatik dikarenakan biaya administrasi setiap bulannya sangat murah, dan saldo minimal yang ada ditabung juga sangat kecil, sehingga memudahkan karyawan mengambil semua gaji yang ada direkening tanpa meninggalkan banyak saldo didalam rekening.

Akad yang digunakan pada Tabungan Simpatik adalah akad wadiah, jadi nasabah atau karyawan yang menggunakan produk ini tidak mendapat tambahan apapun didalam rekening tabungannya dikarenakan uang yang masuk direkening hanya bersifat titipan.

Analisa faktor alasan Yayasan Makmur Harmonis Sentosa
Memilih Produk Tabungan BSM dan Tabungan Simpatik :

1. Produk (*Product*)

Sistem *Profit and Lost Sharing* pada produk BSM atau yang kita kenal dengan sistem bagi hasil sudah tidak asing lagi diperdengarkan akhir-akhir ini didunia perbankan, sistem ini merupakan salah satu faktor nasabah untuk memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional.

Keuntungan yang diterima bank syariah berpengaruh terhadap pembagian hasil yang akan diterima nasabah. Tidak adanya sistem bunga dalam sistemnya juga sangat menarik minat Yayasan Makmur Harmonis Sentosa.

Tekhnologi merupakan salah satu hal yang dijual oleh BSM untuk menunjang fasilitas produknya. Perkembangan tekhnologi pada jaman modern seperti ini sudah sangat pesat, perkembangan teknologi juga sangat mempermudah suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran produk perusahaan. Begitu juga didunia perbankan saat ini, banyak upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah khususnya BSM untuk terus meningkatkan tekhnologi perusahaan mereka, sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

Fasilitas ATM disegala penjuru kota juga sangat mempermudah nasabah, dan mobil BSM yang sering mendatangi lokasi yayasan juga sangat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

2. Promosi (*Promotion*)

Pengertian Promosi menurut Julian Cummins yaitu Promosi sebagai serangkaian teknik yang digunakan untuk mencapai suatu sasaran penjualan atau pemasaran dengan penggunaan biaya yang efektif, dengan memberikan nilai tambah pada produk atau jasa baik kepada para perantara maupun pemakai langsung, biasanya tidak dibatasi dalam jangka waktu tertentu.¹

Penawaran dari pihak marketing Bank Syariah mandiri ternyata mampu menarik minat pihak Yayasan Makmur Harmonis Sentosa, dan promosi yang dilakukan oleh pihak Bank Mandiri Syariah juga memudahkan calon nasabah ataupun nasabah untuk memahami sistem perbankan syariah. Promosi yang dilakukan oleh pihak BSM tidak serta merta ditujukan untuk umat muslim saja, tetapi juga ditujukan untuk non muslim.

3. Saluran Distribusi (*Place*)

¹ Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2009), hal.177

Pihak Yayasan Makmur Harmonis Sentosa tidak perlu repot mengeluarkan banyak tenaga untuk menyetorkan dana yayasan dikarenakan Mobil operasional BSM yang hadir 15 hari diawal bulan yang sangat membantu mempermudah proses transaksi.

Program pelayanan kepada pelanggan dengan bertitik tolak dari konsep kepedulian kepada konsumen terus dikembangkan sedemikian rupa sehingga sekarang ini prgram layanan atau pelyanan sudah menjadi salah satu alat utama dalam melaksanakan strategi pemasaran untuk memenangkan perniagaan. Kepedulian kepada pelanggan dalam manajemen modern telah dikembangkan menjadi suatu pola layanan terbaik yang disebut sebagai layanan prima atau pelayanan prima.²

Sikap ramah yang diberikan karyawan bank syariah dalam melayani nasabah sudah baik, karyawan BSM mempunyai kemampuan baik dalam menyampaikan informasi kepada nasabah, dan karyawan BSM memberikan pelayanan yang cepat kepada nasabahnya

4. Harga (*Price*)

Harga merupakan salah satu faktor penunjang yayasan memilih produk Tabungan BSM karena biaya administrasi

² Atep Adya Barata, "Dasar-dasar Pelayanan Prima:.(Jakarta: Elex Media Kompetindo, 2005) hal.25

untuk tabungan itu sangat rendah sehingga tidak merugikan karyawan.